

ABSTRAK

Azis Valentino Moch Ichsan (2026). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Senam Kaki Diabetes Melitus Di Prolanis Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Heru Wiratmoko., S.Kp., M.Kep.

Pengetahuan tentang senam kaki sangat penting bagi penderita Diabetes Melitus (DM) untuk mencegah komplikasi pada kaki. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan prevalensi Diabetes Melitus sebesar 11,3%. Diabetes Melitus merupakan kondisi yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah akibat gangguan produksi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi senam kaki. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif pada 30 responden peserta Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Jambon. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test, kemudian diolah menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum edukasi, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup (56,67%) dan kurang (16,67%). Setelah diberikan edukasi, pengetahuan responden meningkat signifikan dengan mayoritas pada kategori baik (73,33%) dan kategori cukup 7 orang (23,33%). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman penderita DM mengenai perawatan kaki. Pengetahuan baik cenderung memiliki motivasi yang lebih kuat untuk mengubah perilakunya dalam mengendalikan penyakit. Tenaga kesehatan diharapkan melakukan edukasi secara rutin dan berkesinambungan agar pengetahuan responden tetap optimal dalam mencegah komplikasi kaki diabetik.

Kata Kunci: DM, Pengetahuan, Senam Kaki

ABSTRACT

Azis Valentino Moch Ichsan (2026). An Overview of Knowledge Levels Regarding Diabetes Mellitus Foot Exercises in Prolanis at the Jambon Public Health Center Working Area, Ponorogo Regency. Scientific Paper, Diploma III Nursing Study Program, Ponorogo Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Advisor: Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep.

Knowledge of diabetic foot exercises is very important for patients with Diabetes Mellitus (DM) in preventing foot complications. In the Southeast Asian region, Indonesia ranks third in the prevalence of Diabetes Mellitus, reaching 11.3%. Diabetes Mellitus is a condition characterized by elevated blood glucose levels due to impaired insulin production, insulin action, or both. This study aimed to describe the level of respondents' knowledge before and after diabetic foot exercise education. The study employed a descriptive research design involving 30 Prolanis participants in the working area of Jambon Public Health Center. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires and analyzed through frequency distribution. The results showed that before the educational intervention, the majority of respondents had a moderate level of knowledge (56.67%) and a low level of knowledge (16.67%). After receiving the education, respondents' knowledge increased significantly, with the majority reaching the good category (73.33%), while respondents in the moderate category decreased to 7 individuals (23.33%). These findings indicate that health education interventions are effective in improving the understanding of DM patients regarding foot care. Good knowledge tends to encourage stronger motivation to change behavior in managing the disease. Healthcare professionals are expected to provide regular and continuous education to ensure that patients maintain optimal knowledge in preventing diabetic foot complications.

Keywords: DM, Knowledge, Foot Exercises, Prolanis.